

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kawasan Pantai Pasar Bawah, Desa Pasar Bawah, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang disertai wawancara, pengisian kuesioner dan pengumpulan data sekunder. Penelitian survei adalah bentuk pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok yang disebarakan kepada beberapa responden yang diambil sebagai sampel dari suatu populasi (Richard West, 2008). Menurut Nazir (1983) metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari keadaan atau peristiwa dan mencari keterangan-keterangan secara faktual di bidang sosial, politik dan ekonomi dari suatu kelompok atau suatu daerah. Penelitian survei juga dilakukan untuk mengevaluasi hal-hal yang sudah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang hasilnya dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki sudah ada dalam lokasi terpilih. Pemilihan lokasi didasarkan pada permasalahan yang terjadi di sekitar pantai Pasar Bawah, Kabupaten Bengkulu Selatan. Pantai Pasar Bawah merupakan kawasan pantai yang belum difungsikan secara optimal oleh Pemerintah Daerah sebagai salah satu destinasi wisata sehingga kurang populer dikalangan wisatawan. Di sisi lain pantai Pasar Bawah merupakan kawasan pantai yang belum memiliki lokasi parkir, mushola, wc umum, dan penataan yang tidak baik. Hal ini diperparah dengankurang dirawatnya taman pantai yang ada di kawasan pantai, dan perilaku pedagang di pantai pasar bawah yang membuang sembarangan sisa-sisa makanan.

3. Metode Pemilihan Responden

Pemilihan sampel responden dilakukan dengan metode *purposive* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil responden yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Responden yang dipilih berasal dari masyarakat, wisatawan, pengelola Pantai Pasar Bawah dan pemangku kebijakan.

a) Masyarakat

Responden masyarakat dipilih dari masyarakat yang beraktivitas di Pantai Pasar Bawah. Jumlah masyarakat yang dijadikan sebagai sampel penelitian kurang lebih 50 orang, terdiri dari 10 orang pemilik warung

makan, 10 orang pemilik warung payung, 10 orang nelayan tradisional, 5 orang petugas kebersihan, 15 orang warga permukiman . Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan dan usia responden. Tingkat pendidikan responden minimal SLTP/SMP dan usia reponden minimal adalah 17 tahun dan maksimal 50 tahun.

b) Wisatawan

Responden wisatawan dipilih dari wisatawan yang berkunjung ke pantai Pasar Bawah . Responden ditentukan dengan rumus Slovin menurut Kusmayadi dan Endar Sugiarto (2000) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{2.778}{1 + 2.778(0,1)^2} = 99,96$$

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = ukuran populasi

e = margin error yang diperkenankan yaitu 0,1

Jadi jumlah sampel wisatawan yang dibutuhkan adalah 99,96 dibulatkan menjadi 100.

Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan atau wawancara kepada responden berdasarkan usia responden. Usia reponden minimal adalah 17 tahun dan maksimal 60 tahun. Pembagian kuesioner dan wawancara dilakukan kepada siapa saja yang berkunjung ke Pantai Pasar Bawah pada hari yang berbeda.

c) Pemerintah

Responden pemerintah dipilih dari pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan di kawasan Pantai Pasar Bawah. Responden tersebut terdiri antara lain dari: Kepala Desa Pasar Bawah, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan. Secara teknis proses penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada responden.

4. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan spasial. Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan memberikan penjelasan dan uraian keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh kemudiandihubungkan satu sama lain pada aspek yang diteliti (Nawawi, 1995). Menurut Prahasta (2014), analisis spasial merupakan teknik atau proses yang melibatkan perhitungan dan matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur spasial.

5. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari hasil observasi dan hasil kuesioner atau wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka dan instansi terkait dengan penelitian.

6. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah peta konsep perencanaan dan penataan kawasan yang tertuang didalam naskah skripsi sebagai masukan kepada Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan.